

# “Merdeka Itu Tidak Terkotak-kotak”

Upacara Agustusan Etnis Tionghoa di Pasar Atom

SABTU, 18 AUG 2018 13:37 | EDITOR : WIJAYANTO



MERAH PUTIH: Sejumlah warga Tionghoa menunjukkan gerakan Tai Chi, setelah mengikuti upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-73, di halaman Pasar Atom Mall Surabaya, Jumat (17/8). (ANDY SATRIA/RADAR SURABAYA)

## Berita Terkait

- [Agustusan Meriah dengan Kesertaan Siswi Brasil](#)
- [Jelang Agustusan, Perajin Bendera Banjir Orderan](#)

Surabaya - Sebanyak 3.500 orang yang didominasi etnis Tionghoa mengikuti upacara bendera peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke 73 di pelataran sebuah mall di Surabaya, Jumat (17/8).

Mereka di antaranya berasal dari Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, perwakilan dari Pejuang Veteran, Tenan Pasar Atom Mall, direksi, dan seluruh karyawan.

Uniknya pada peringatan dengan tema Kerja Kita Prestasi Bangsa ini, beberapa peserta upacara yang mengenakan busana adat mulai dari busana adat khas Surabaya, Jogja, Sumatera, dan lainnya.

Sebagai inspektur upacara adalah Mayjend TNI Marinir (Pur) Halim A Hermanto. Dalam sambutannya, ia menyampaikan beberapa pesan makna dari kemerdekaan untuk saling menjaga persatuan. Meski berbeda suku, ras, agama, dan kepercayaan, namun harus tetap satu tujuan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Kita harus bersatu, kompak, membangun bangsa. Arti merdeka adalah tidak terkotak-kotak, sehingga satu sama lain harus memiliki rasa persatuan," kata Halim saat memberikan sambutan.

Selain itu, yang unik dalam upacara bendera tahun ini terdapat photo booth bertema Asian Games lengkap dengan tiga maskot Asian Games Bhin-Bhin, Atung, dan Kaka. Terdapat juga umbul-umbul di sekitar lokasi upacara, hingga dresscode panitia yang bernuansa Asian Games sebagai wujud dukungan kepada atlet Indonesia yang akan berjuang pada Sabtu, (18/8). (gin/no)

**(sb/gin/jay/JPR)**